

PERLINDUNGAN HUKUM DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG TEACHING INDUSTRY LEARNING CENTER (TILC) SEKOLAH VOKASI UGM

Maria Pradhani Candlita¹, Murti Pramuwardhani Dewi²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyelesaian atas adanya wanprestasi dan *overmacht* dalam perjanjian konstruksi Gedung Teaching Industry Learning Center Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada dan bagaimana perlindungan hukum bagi Universitas Gadjah Mada sebagai pengguna jasa atas keterlambatan yang terjadi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif empiris yang bersifat deskriptis analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Pengambilan data menggunakan metode *purposive sampling*, dimana data diperoleh dari wawancara dengan narasumber.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam pelaksanaan pembangunan Gedung Teaching Industry Learning Center (TILC) terjadi wanprestasi dan juga *overmacht*. Keterlambatan pengerjaan pembangunan disebabkan oleh kelalaian Penyedia Jasa pada tahap awal pembangunan dan adanya keadaan memaksa yaitu Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan dihentikannya pembangunan secara sementara. Keterlambatan berupa kelalaian Penyedia Jasa diselesaikan melalui negosiasi. Sedangkan, *overmacht* berupa peristiwa pandemi Covid-19 yang merupakan keadaan memaksa relatif. Mengakibatkan pembangunan dihentikan sementara, kemudian dilakukan *restarting* pembangunan. Universitas Gadjah Mada mendapat perlindungan hukum represif dimana perlindungan ditujukan untuk menyelesaikan wanprestasi.

Kata Kunci: wanprestasi, perjanjian, keadaan memaksa, perjanjian konstruksi

¹ Mahasiswi Strata-1 (S-1) pada Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

LEGAL PROTECTION IN IMPLEMENTATION TEACHING INDUSTRY BUILDING CONSTRUCTION LEARNING CENTER (TILC) UGM VOCATIONAL SCHOOL

Maria Pradhani Candlita¹, Murti Pramuwardhani Dewi²

ABSTRACT

This study aims to find out how to resolve the existence of default and overmacht in the construction agreement of the Teaching Industry Learning Center Building for the Vocational School of Gadjah Mada University and how to protect the law for Gadjah Mada University as a service user for the occurrence of default.

This type of research is empirical normative legal research which is descriptive analytical. Data collection techniques used in this research are library research and field research. Collecting data using purposive sampling method, where the data obtained from interviews with informants.

Based on the research that has been done in the implementation of the construction of the Teaching Industry Learning Center (TILC) building, there have been defaults and also overmacht. The delay in construction work was caused by the negligence of the Service Provider in the early stages of development and the existence of compelling circumstances, namely the Covid-19 Pandemic which resulted in the temporary suspension of construction. Delays in the form of negligence of the Service Provider are resolved through negotiation. Meanwhile, overmacht is in the form of a Covid-19 pandemic event which is a relative compulsion. As a result, development is paused, then restarted development. Universitas Gadjah Mada gets repressive legal protection where the protection is aimed at resolving defaults.

Keywords: default, contract, force majeure, construction contract

¹Mahasiswi Strata-1 (S-1) pada Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.